

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp10.224.874.159

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp10.224.874.159 dan Rp14.174.390.763. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2019 dan TA 2018

URAIAN	TH 2019	TA 2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	154,585,968	149,096,000	3.68
Pendapatan Layanan Diklat (425421)	9,904,946,000	13,828,825,000	-28.37
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	154,000,000	196,000,000	
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	913,990	416,202	119.60
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	7,940,200	-	
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	2,488,001	53,561	
Jumlah	10,224,874,159	14,174,390,763	-27.86

Rincian Pendapatan LO antara lain Tahun 2019 sebagai berikut :

- A. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan pada Laporan Operasional (LO) sebesar Rp154.585.968 terdiri dari :
- Hasil jurnal penyesuaian pendapatan diterima dimuka atas pendapatan sewa BMN oleh pihak BRI sebesar Rp105.096.000;
 - Hasil jurnal penyesuaian pendapatan diterima dimuka atas pendapatan sewa BMN berupa penempatan mesin ATM oleh pihak Bank Mandiri sebesar Rp8.711.083;
 - Pendapatan dari Sewa BMN untuk Usaha Fotocopy Nur Kholiq sebesar Rp5.000.000;
 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan berupa Pendapatan Sewa Sebagian Tanah/Bagunan pada Gedung F oleh Ikoprim sebesar Rp15.000.000;
 - Total akumulasi sewa asrama dan bangunan gedung permanen sesuai Surat menteri Keuangan Nomor S-796/MK.6/2019 Tanggal 19 November 2019 tentang Persetujuan Sewa atas BMN berupa Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Dalam Negeri sebesar Rp11.500.000;

- Pendapatan Sewa Tanah/Bangunan pada Gedung D oleh CV Gemala atas Temuan BPK RI pada 2016 sebesar Rp9.278.885;
- B. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp9.904.946.000. Jenis Pendapatan ini merupakan jenis pendapatan setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk kegiatan pengembangan kompetensi (Diklat/Bimtek/Workshop/Lokakarya/Dsb) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2013 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang Berlaku pada Kementerian Dalam Negeri.
- C. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya sebesar Rp154.000.000. Jenis Pendapatan ini merupakan jenis pendapatan yang digunakan sebagai setoran PNBP untuk kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2013 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang Berlaku pada Kementerian Dalam Negeri.
- D. Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan sebesar Rp913.990 merupakan penysetoran kembali bunga bank dengan jasa giro pada Rekening milik Bendahara Penerimaan BPSDM Kemendagri.
- E. Pendapatan Denda sebesar Rp7.940.200 terdiri dari :
 - Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah atas Keterlambatan Penagihan/Penyelesaian pada Sekretariat oleh Pihak CV Artha Mas Kayana sebesar Rp673.200;
 - Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah atas Keterlambatan Penagihan/Penyelesaian pada Pusat Pengembangan Kompetensi Kepamongprajaan dan Manajemen Kepemimpinan oleh Pihak PT Grahawita Santika sebesar Rp7.267.000;
- F. Pendapatan Anggaran Lain-Lain sebesar Rp2.448.001. Pendapatan ini merupakan setoran saldo pada rekening milik Bendahara Penerimaan PNBP yang bukan merupakan pendapatan atas jasa layanan diklat.

*Beban Pegawai
Rp38.179.949.395*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp38.179.949.395 dan Rp35.410.017.128. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2019 dan TA 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	13,022,569,140	12,360,665,300	5.35
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS		(25,688,400)	
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(17,302)	(157)	10,920.38
Beban Pembulatan Gaji PNS	188,872	164,344	14.92
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	846,441,200	837,569,510	1.06
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS			
Pengembalian Beban Tunjangan Anak PNS	(264,010)		-
Beban Tunjangan Anak PNS	224,308,988	230,456,864	(2.67)
Pengembalian Beban Tunjangan Struktural PNS			
Beban Tunjangan Struktural PNS	875,540,000	800,845,000	9.33
Pengembalian Beban Tunjangan Fungsional PNS	(9,800,000)		
Beban Tunjangan Fungsional PNS	552,255,000	546,515,000	1.05
Beban Tunjangan PPh PNS	87,368,619	60,326,078	44.83
Beban Tunjangan Beras PNS	535,835,580	555,316,560	(3.51)
Pengembalian Beban Tunjangan Beras PNS	(217,260)		
Beban Uang Makan PNS	1,667,181,400	1,783,829,600	(6.54)
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(2,970,000)	(2,220,000)	-
Beban Tunjangan Umum PNS	370,200,000	363,945,000	1.72
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	20,011,329,168	17,903,475,429	12
Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)		(5,183,000)	
Jumlah	38,179,949,395	35,410,017,128	7.82

Beban Persediaan
Rp387.736.122

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan TA 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp387.736.122 dan Rp453.423.246. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan TA 2019 dan TA 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan konsumsi	315,039,062	300,825,370.	5
Beban Persediaan bahan baku	4,412,111	14,602,610.	(70)
Beban Persediaan Lainnya	68,284,949	137,995,266.	(51)
Jumlah	387,736,122	453,423,246	(14)

Beban Barang dan
Jasa
Rp36.850.123.799

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa TA 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp36.850.123.799 dan Rp38.822.431.838. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2019 dan TA 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Kantor	8,868,346,459	8,538,359,250	4
Pengembalian Beban Keperluan Kantor			
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh			
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat			
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	477,970,000	503,740,000	(5)
Beban Barang Operasional Lainnya	902,162,250	3,374,212,078	(73)
Beban Bahan	14,901,946,977	13,872,484,116	7
Pengembalian Beban Bahan		(3,380,424)	(100)
Beban Honor Output Kegiatan	290,150,000	256,215,000	13
Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan		(5,287,500)	(100)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,030,791,990	1,192,239,095	(14)
Beban Langganan Listrik	2,457,401,081	2,324,625,702	6
Pengembalian Beban Langganan Listrik			
Beban Langganan Telepon	72,072,542	81,229,057	(11)
Beban Langganan Air			
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya		1,520,000	-
Beban Sewa	818,140,400	1,127,490,464	(27)
Beban Jasa Profesi	6,787,162,000	7,316,997,000	(7)
Pengembalian Beban Jasa Profesi	(4,820,000)	(120,512,000)	-
Beban Jasa Lainnya	177,750,000		
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	71,050,100	362,500,000	
Jumlah	36,850,123,799	38,822,431,838	(5)

Beban
Pemeliharaan
Rp1.703.672.042

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan TA 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.703.672.042 dan Rp2.879.886.625. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2019 dan TA 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	760,199,020	1,760,441,080	-56.82
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	832,096,338	931,674,028	-10.69
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya			
Beban Pemeliharaan Jaringan	53,163,000	97,992,000	-45.75
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	48,749,039	74,348,110	-34.43
Beban Persediaan Suku Cadang	9,464,645	15,431,407	-38.67
Jumlah	1,703,672,042	2,879,886,625	-40.84

Beban Perjalanan
Dinas
Rp11.730.847.460

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas TA 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp11.730.847.460 dan Rp8.895.446.530. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2019 dan TA 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	6,915,885,988	5,344,794,966	29.39
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	(203,709,008)	(368,783,274)	
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	514,610,000	736,807,808	-30.16
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	(2,400,000)	(1,210,960)	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,338,720,000	2,132,488,000	56.56
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	(12,757,500)	(4,198,000)	
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	(150,000)	(480,000)	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	997,525,000	758,214,090	31.56
Beban Perjalanan Biasa Luar Negeri	217,415,280	367,973,500	
Pengembalian Perjalanan Biasa Luar Negeri	(34,292,300)	(70,159,600)	
Jumlah	11,730,847,460	8,895,446,530	31.87

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp13.789.811.402

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2019 dan TA 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.789.811.402 dan Rp7.986.704.053. Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2019 dan TA 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7,137,782,858	4,956,805,743	44.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5,567,489,299	2,810,657,411	98.08
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	798,862,057	27,825,372	2770.98
Beban Penyusutan Irigasi	56,625,272	28,312,636	100.00
Beban Penyusutan Jaringan	116,093,636	58,046,818	100.00
Beban Amortisasi Software	65,671,875	88,190,938	-25.53
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	47,286,405	16,865,135	180.38
Jumlah	13,789,811,402	7,986,704,053	72.66

Defisit dari Kegiatan
Non Operasional
Rp(581.268.842)

D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2019 dan TA 2018

URAIAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(853,862,206)	(692,070,388)	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	11,824,000	2,011,111	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	865,686,206	694,081,499	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	272,593,364	617,491,586	-55.85
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional lainnya	278,798,314	620,005,111	-55.03
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,204,950	2,513,525	146.86
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(581,268,842)	(74,578,802)	679.40

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp11.824.000 merupakan Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya berupa Hasil Bersih Lelang Non Eksekusi Wajib BMN berupa 1 Paket Inventaris Peralatan dan Mesin Kantor BPSDM Kemendagri. Sedangkan Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp865.686.206 merupakan Beban Kerugian Pelepasan Aset sebagai akibat penghapusan Barang Milik Negara.

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp278.798.314 terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp10.443.840, Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp264.013.593, dan Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp4.340.881. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya merupakan Beban Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp6.204.950 sebagai akibat penggunaan metode harga perolehan terakhir pada nilai persediaan.

